

2022



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Prosiding

SEMDIKJAR⁵

- Seminar Pendidikan dan Pembelajaran -



1. Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi
2. Penguatan Karakter Peserta Didik
3. Pengembangan Media Pembelajaran
4. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Projek
5. Multikultural
6. Tema Lain yang Relevan

Fokus dan Lingkup Prosiding

2022

SEMDIKJAR 5

Seminar Pendidikan dan Pembelajaran
PGRI - Universitas Nusantara PGRI Kediri

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. AHMAD DAHLAN No.76, KOTA KEDIRI, (0354) 771576

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>

2022



"Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indonesia yang unggul dan Tangguh"

**PROSIDING
SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
(SEMDIKJAR) 5**

"Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid 19
Untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh"

Volume 5, Juli 2022

SEMDIKJAR 5
Seminar Pendidikan dan Pembelajaran
FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2 Juli 2022

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 5

“Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid 19 Untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh”

Volume 5, Juli 2022

Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2 Juli 2022

Ketua Editor : Mahendra Puji Permana Aji, M.Pd
Editor Pelaksana : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

REVIEWER

Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Rr. Forijati, M.M	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Irwan Setyo Widodo, M.Si	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Agus Budianto, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Agus Widodo, M.Pd.	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Suhartono, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)
Rian Damariswara, M.Pd	(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

EDITOR

Linda Dwiyanti, M.Pd.	Wikan Sasmita M. Pd
Dr. Sulistyani, M.Pd.	Gusti Garnis Sasmito, M.Pd
Epritha Kurnia Wati, M.Pd.	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.	Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	Veny Iswantinegtyas, M.Pd
Encil Puspitaningrum, M.Pd.	Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd
Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Irawan Hadi Wiranata, M.Pd.

PENERBIT

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
 KEDIRI
 Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 76, Kediri

ISSN: 2598-6139

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>

Email: semdikjar@unpkdr.ac.id

Semua artikel di dalam buku prosiding SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 5 ini bukan merupakan hasil opini maupun pendirian dari penerbit. Isi dan konsekuensi dari artikel ilmiah yang ada di dalam buku ini adalah sepenuhnya tanggung jawab dari penulis, dan dilindungi oleh undang-undang.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Identitas Prosiding	ii
Daftar Isi	iii
Judul Artikel	Hal
Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf.....	1-7
Oleh: Anna Kartika Wahyuningrum, Linda Dwiyanti	
Implementasi Pembelajaran Auditori Melalui Aktivitas Musik Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kognitif Anak usia.....	8-18
Oleh: Dinna Nur Fitriani, Febri Cahyani , Safiruddin Al Baqi	
Eksplorasi Model Inkuiri Materi Gametogenesis Untuk Mengetahui Kemampuan Berpikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	19-24
Oleh: Dwi Ari Budiretnani	
Analisis Muatan 18 Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema 6 SD/MI.....	25-33
Oleh: Dwi Muhamad Nurfiyanto, Rizky Handayani, Shelina Nur Aini, Rian Damariswara	
Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media “PAKANTUNG”.....	34-39
Oleh: Desi Ayu Nupitasari , Hanggara Budi Utomo	
Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling di Sekolah).....	40-47
Oleh: Elisabeth Ayu Febrianti , Rosalia Dewi Nawantara	
Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling	48-54
Oleh: Ikke Yuliani Dhian Puspitarini	
Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi “Daur Hidup Hewan” Pada Siswa Sekolah Dasar.....	55-63
Oleh: Siti Nur Khofifa, Farida Nurlaila Zunaidah	
Desain Pembelajaran Materi Amphibia Menggunakan Keragaman Anura di Kawasan Ironggolo Kediri.....	64-73
Oleh: Nia Talia Salsabela Dewi Murti, Sulistiono, Budhi Utami, Denis Agustin	

Desain Pembelajaran Model Think Pair Share Pada Materi Sistem Reproduksi Menggunakan Preferensi Gangguan Pada Organ Reproduksi Di SMAN 3 Kediri.....	74-83
Oleh: Dwi Lianawati, Budi Utami, Ida Rahmawati, Denis Agustin	
Desain Pembelajaran Materi Sistem Indra Menggunakan TPS (Think, Pair, Share) Pada Kelas Xi MIPA.....	84-90
Oleh: Nimsih Maktorima Paidjo, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati	
Desain Pembelajaran Materi Sistem Endokrin Menggunakan Strategi Pembelajaran ASICC untuk Siswa Kelas XI.....	91-102
Oleh: Islamiati Rachmah Utami, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati, Agus Muji Santoso, Kunti Ari Mulyati.	
Kemampuan Kolaborasi Dan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Biologi TA 2020/2021 Pada MK Genetika Materi Teori Kemungkinan.....	103-107
Oleh: Budhi Utami	
Aspek Psikologi Dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura.....	108-129
Oleh: Eka Dewi Susanti, Sardjono, Endang Waryanti	
Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk.....	130-142
Oleh: Agustin Rima Mandasari, Nur Lailiyah, Subardi Agan	
Studi Literatur Pengembangan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Digital.....	143-150
Oleh: Findi Dwi Wijayanti, Anik Lestyningrum	
Problematika Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Di Sekolah Menengah: Studi Fenomenologi.....	151-161
Oleh: Lilia Pasca Riani, Dwi Ari Budiretnani	
Ketaksaan Makna pada Media Sosial Twitter dalam Cuitan Akun Mata Najwa Tahun 2021.....	162-169
Oleh: Sarah Demada Ningrum, Sempu Dwi Sasongko, Endang Wariyanti	
Kompetensi Profesi Guru Pasca Pandemi Covid-19: Tinjauan Implementatif.....	170-178
Oleh: Atrup , Nurma Kusnun Kodriyah	
Respon Anak Usia 10 Tahun Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Permainan.....	179-184
Oleh: Amadia Prasetya, Rian Damariswara	

Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok untuk SMP Kelas VIII.....	185-188
Oleh: Wahyu Agung Mustikaning Romadhon	
Nilai Budaya Dalam Mantra Tradisi Metil Pari Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas XI SMA.....	189-202
Oleh: Yusuf Eka Pramuja, Sardjono, Encil Puspitoningrum	
Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Whatsapp Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNP Kediri.....	203-211
Oleh: Lailatul Kaderiyah, Sempu Dwi Sasongko, Subardi Agan	
Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat.....	212-220
Oleh: Vinny Ratna Herawati, Agus Budianto, Heru Budiono	
Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negoisasi Untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.....	221-227
Oleh: Aelsa Putri Raza Aiza, Encil Puspitoningrum, Subardi Agan	
Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.....	228-237
Oleh: Bella Mega Santoso Putri, Abdul Aziz Hunaifi, Endang Sri Mujiwati	
Pengembangan Macromedia Flash BAJUNDA (Perubahan Wujud Benda) Berbasis Animasi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sekolah Dasar.....	238-245
Oleh: Mita Tristyningrum, Sutrisno Sahari, Susi Damayanti	
Analisis Pendidikan Karakter Dalam Literasi Budaya dan Kewargaan Pada Seni Barongan.....	246-259
Oleh: Dera Karisma Ningsih	
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Media Pembelajaran Flipbook Maker Pada Materi Nilai Mutlak Untuk Kelas X SMAN 4 Kediri.....	260-266
Oleh: Norma septa fauziah, Aprilia Dwi Handayani, Bambang Agus Sulistyono	
Internalization of Javanese Traditional Expressions in Guidance and Counseling.....	267-275
Oleh: Galang Surya Gumilang	

DAKORA (Dakon Cerita Rakyat) Sebuah Solusi Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa SMK.....	276-282
Oleh: Alhamro' Andalusia, Restu Dwi Ariyanto	
Desain Praktikum Sistem Pernafasan Manusia Kelas V Berbasis Stem, Menggunakan Local Material.....	283-292
Oleh: Timurwati, Tutut Indah Sulistiyowati, Agus Muji Susanto	
Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial Instagram Dan Tiktok Dalam Tataran Morfologi.....	293-300
Oleh: Maudya Ayu Lestari, Encil Puspitoningrum, Sujarwoko	
Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Konsep Perpindahan Kalor Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 di Masa Pandemi Covid-19.....	301-306
Oleh: Atik Masykurotul Mufarrihah, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna	
Bermain Dengan Media Balok Angka Untuk Perkembangan Kognitif Anak	307-313
Oleh: Nurul Hidayah, Intan Prastihastari Wijaya	
Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan	314-322
Oleh: Indri Setyowati, Ridwan, Veni Iswatiningtyas	
Permainan Keaksaraan Dengan Media Slime Pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	323-330
Oleh: Stella Nathanie, Anik Lestaringrum	
Analisis Problematika Di Sekolah Dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus Di SDN Ngujung 1	331-337
Oleh: Dewi Devanda Fitrianty, Zahra Putri Maulinda, Azizah Martha Kinanty, Rian Damariswara	
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Polya Pada Materi Transformasi Geometri.....	338-345
Oleh: Qorina Al-Aulia Hasna, Aprilia Dwi Handayani, Lina Rihatul Hima	
Pengembangan Bahan Ajar Cergam Tema 7 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2	346-354
Oleh: Siti Nur Aisyah, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
Pembelajaran Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru.....	355-359
Oleh: Hana Agustina, Silvi Fitria Kumalasari, Afifah Nurul Hasanah	

Pengaruh Metode TTW Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi Siswa Kelas X	360-368
Oleh: Siti Nurul Fatimah, Andri Pitoyo, Encil Puspitoningrum	
E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.....	369-376
Oleh: Ilham Bachtiar Sebastian, Restu Dwi Ariyanto	
Perpustakaan Rekso Pustoko, Membangun Literasi Masyarakat Abad 19.....	377-384
Oleh: Gusti Garnis Sasmita, Dewa Alfaquin Faturangga	
Eksistensi Seni Tari Mung Dhe Dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat Di Desa. Garu, Kec. Baron, Kab.Nganjuk Tahun 1982-2009.....	385-393
Oleh: Eka Rahmat Saputro, Sigit Widiatmoko, Zainal Afandi	
Kenali Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Reguler.....	394-402
Oleh: Den Ayu Putri Pandan Sari, Ita Kurnia	
Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Unsur- Unsur Intrinsik Cerita Rakyat dari Jawa Timur di Kelas IV SDN Sambi 1.....	403-413
Oleh: Sheilla Octavira Putri Prayogi, Rian Damariswara, Sutrisno Sahari	
Penerapan Pertanyaan Pra Pembelajaran Pada Penguasaan Materi Kelas V Sekolah Dasar.....	414-424
Oleh: Dinda Yulia Safira	
Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Teknik Modelling.....	425-428
Oleh: Tias Tara Dwiva, Nora Yuniar Setyaputri	
PG Kunir 1927-1937 : Riwayat Pabrik Gula Modern Sekaligus Terakhir di Keresidenan Kediri.....	429-439
Oleh: Mochamad Abu Yazid Bustami, Zainal Afandi, Yatmin	
Strategi Pembelajaran Di Era Digital Melalui Penguatan Kompetensi Pendidik Untuk Menyiapkan SDM Unggul.....	440-446
Oleh: Andri Pitoyo	
Transferable skills Pasca Pandemi.....	447-453
Oleh: Hendra Pribadi	

Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019.....	454-462
Oleh: Ajengtria Agustin, Nara Setya Wiratama, Yatmin	
Study Tentang Peran Dan Fungsi Museum Anjuk Ladang Di Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2022.....	463-471
Oleh: Aldisa Habib Hariyadi, Sigit Widiatmoko, Nara Setya Wiratama	
Persepsi Masyarakat Desa Jugo Mengenai Situs Batu Tulis.....	472-479
Oleh: Alfi Kurnianti , Sigit Widiatmoko , Heru Budianto	
Persepsi Masyarakat Sekitar Tentang Kh. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)	480-486
Oleh: Aliffyan Octavyana Sari, Yatmin , Sigit Widiatmoko	
Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar.....	487-495
Oleh: Aan Nurfahrudianto, Vivi Ratnawati	
Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Materi Daur Air Pada Siswa Kelas V SD.....	496-503
Oleh: Cindy Eria Lubis, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
CBr (Counting Board) Sebagai Media Inovasi Kemampuan Berhitung Anak usia 3-4 Tahun	504-515
Oleh: Cristin Dwi Novia Ardana,Widi Wulansari	
Nilai Moral Film Habibie Ainun 3 dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK.....	516-533
Oleh: Eka Ratna Erisa, Marista Dwi Rahmayantis, Subardi Agan	
Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Menggunakan Media Kartu Kata.....	534-540
Oleh: Evi Purwita Sari, Intan Prastihastari Wijaya, Mugisatiti	
Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Materi Menjaga Kelestarian Lingkungan Kelas Iv Sdn Mojoroto 4 Kota Kediri	541-549
Oleh: Khotimah Ayu Sulistyowati, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna, Pardi	
<i>Joyful Learning</i> , Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	550-558
Oleh: Melani Wahyu Diana, Diani Nurhajati	
Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Berupa Film Animasi Untuk Siswa Kelas X SMA/SMK.....	559-565
Oleh : Nur Wahyuni, Marista Dwi Rahmayantis, Moch. Muarifin	

Symbolisme Kembar Mayang Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Kabupaten Kediri Oleh: Nurul Istiqomah, Sardjono, Endang Waryanti	566-587
Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Tematik Integratif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Oleh: Reni Oktafiana, Sutrisno Sahari	588-602
Analisis Perbedaan Model Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototype 2022 Berbasis Buku Panduan Guru Sekolah Dasar..... Oleh: Sephia Cici Nur’aini, Martha Dewi Nugra Hanti, Navisya Fatikha Rizqi Cahya Putri, Rian Damariswara	603-615
Analisis Ekokritik Pada Novel Tentang Kita Karya Wiwik Waluyo Untuk Pembelajaran Sastra Di SMA..... Oleh: Sindi Oktafia, Encil Puspitoningrum	616-628
Symbolisme Hasta-Sila Dalam Serat Wedhatama Karya K.G.P.A.A Mangkunegoro IV Oleh: Vicky Prastyo Eko Desantoro, Endang Waryanti	629-648
Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini Dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional Oleh: Vira Desiana, Rosa Imani Khan	649-657
Mengungkap Profil Guru Dalam Meningkatkan Profesional Berkelanjutan..... Oleh: Silvi Fitria Kumalasari, Nurul Puspita Dewi, Mirfaul Hasanah, Monicha Shinta Mahardika, Hana Agustina, Irma Erpiyana, Mumun Nurmilawati	658-665
SIDA ASIH : Media Penguat Tapa Selira Melalui Nilai Luhur Panji Inu Kertapati..... Oleh: Putri Ayuningtyas, Nora Yuniar Setyaputri	666-673
Pengembangan Media Pembelajaran Game Puzzle Sipena Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri Mrican 2 Kediri Oleh: Nila Nuryanti, Frans Aditia Wiguna, Novi Nitya Santi	674-680
Permainan MONIKA (Monopoli Efikasi Diri) Sebagai Strategi Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMP..... Oleh: Icha Anindya Vania Salsabila, Restu Dwi Ariyanto	681-689
Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Oleh: Erma Nikita Putri, Veny Iswantiningtyas, Sri Retno Widayati	690-698

Pelestarian Industri Kerajinan Gamelan Mustika Laras Di Desa Jatirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk	699-708
Oleh: Kristianto Kurnia Putra, Heru Budiono, Agus Budianto	
Goa Umbul Tuk Sebagai Tempat Wisata Bersejarah Di Blitar Selatan.....	709-715
Oleh: Revin Estika Wulandari , Yatmin, Agus Budianto	
Upaya Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah di Kediri	716-721
Oleh: Riswanda Tiarawanti, Yatmin, Sigit Widiatmoko	
Peran Syekh Al Wasil Syamsuddin Dalam Menyebarkan Agama Islam Di Kota Kediri.....	722-726
Oleh: Muchkamad Riza Zainul, Sigit Widiatmoko, Zaenal Afandi	
Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis Dan Budaya Tahun 2000-2022)	727-731
Oleh: Apriani Tabun, Agus Budianto, Heru Budiono	
Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Sebagai Wujud Bangsa yang Berbhineka.....	732-738
Oleh: Risky Alfian Eka Nanda, Agus Budianto, Heru Budiono	
Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa	739-749
Oleh: Santy Andrianie	
Sinema Edukasi : Sebuah Gagasan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Melalui Tayangan Film	750-761
Oleh: Durrotul Nabila, Restu Dwi Ariyanto	
Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran	762-772
Oleh: Setya Adi Sancaya, Laelatul Arofah	
Kompetensi Guru Dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak	773-780
Oleh: Izatin Anisa, Rian Damariswara	
Pengembangan Media Jaman (Jam Kejadian) Pada Materi Satuan Waktu Tema 6 Siswa Kelas Iii Sdn 01 Banumas Tahun Ajaran 2022/2023	781-785
Oleh: Wardatul Mustaghfiroh, Abdul Aziz Hunaifi, Karimatus Saidah	
Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Smkn 1 Ngasem	786-800
Oleh: Sukariyah Utaminingsih, Sujarwoko, Endang Waryanti	

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Trigonometri Kelas XI.....	801-807
Oleh: Trisno Adi Saputro, Aan Nurfahrudianto, Lina Rihatul Hima	
Analisis Aspek Struktur Dan Sosial Dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.....	808-814
Oleh: Emylisa Intan Mustika Dewi, Sujarwoko, Nur Lailiyah	
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek.....	815-825
Oleh: Hermada Riski Febriana, Veny Iswantiningtyas	
Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Papan Pintar.....	826-832
Oleh: Arsita Nur Aniqoh, Rosa Imani Khan, Veny Iswantiningtyas, Sugiarto	
Metode Pembelajaran Drama Di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun Akademik 2020/2021.....	833-847
Oleh: Wilynia Wati Frezer Putri, Endang Waryanti, Moch. Muarifin	
Sejarah Pura Penataran Agung Kilisuci Sebagai Identitas Umat Hindu Di Kota Kediri.....	848-855
Oleh: Mohamad Saifudin Zuhri, Heru Budiono, Zainal Afandi	
Problematika Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Kendalrejo 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.....	849-859
Oleh: Ria Fajrin Rizqy Ana	
Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 1 Kediri.....	860-867
Oleh: Zonna Novita Riandini, Andri Pitoyo, Marista Dwi Rahmayantis	
Inkontinensi Emosi (Gangguan Kepribadian Psikopat) Dalam Drama Korea “It’s Okay To Not Be Okay” Yang Disuradarai Oleh Park Shin-Woo.....	868-890
Oleh: Ida Nur Laily, Endang Waryanti, Moch. Muarifin	
Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Asesmen Diagnostik Dalam Meningkatkan Literasi Anak Kelas 1 Di SDN Banjaran 5.....	891-898
Oleh: Anik Rachmawati, Anik Lestaringrum	
Self-Acceptance of Mothers with Special Needs Children and Implications on Guidance and Counseling.....	899-906
Oleh: Rosalia Dewi Nawantara, Atrup	

Self Awareness: Suatu Kecakapan Yang Harus dikuasai Dalam Pengambilan Keputusan Karier.....	907-914
Oleh: Laelatul Arofah, Setya Adi Sancaya	
Raising Self Esteem in Teenagers: Sebuah Upaya untuk Penguatan Karakter Siswa.....	915-922
Oleh: Nora Yuniar Setyaputri	
Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bermuatan Karakter Cinta Tanah Air.....	923-933
Oleh: Nella Audina Kusuma Citra, Alfi Laila, Rian Damariswara	
Model Treffinger Dengan Flipped-Classroom: Inovasi Layanan Bimbingan & Amp; Konseling Pasca Pandemi Untuk Memperkuat Kreativitas.....	934-948
Oleh: Sri Panca Setyawati	
Improving Listening Toefl Score Viewed from Students’ Listening Strategies.....	949-957
Oleh: Agung Wicaksono	
Perkembangan Museum Airlangga Di Kota Kediri Tahun 1991-2019.....	958-963
Oleh: Iwik Ni’matur Rohmah	
Pengaruh Model PBL Berbantuan Google Sites Terhadap Kemampuan Menjelaskan dan Menentukan Volume Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SDN Lirboyo 2.....	964-970
Oleh: Vira Nur’aini, Wahid Ibnu Zaman, Nurita Primasatya	
Pengembangan Bahan Ajar Subtema Indahnya Keragaman Budaya Dinegeriku Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SD.....	971-985
Oleh: Nella Audina Kusuma Citra, Alfi Laila, Rian Damariswara	
Pengembangan Modul Belajar IPA Berbasis Contextual Teaching And Learning Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.....	986-993
Oleh: Aneke Ayu Puji Kristanti, Frans Aditia Wiguna, Novi Nitya Santi, Pardi	
Implementasi Metode Design Thinking pada Studi Perancangan Interior Salon Fank Generation Surabaya.....	994-1004
Oleh: Michelle Valencia Tjandra	
Analisis Kemampuan Membaca Mahasiswa PGSD dalam Pramenulis Artikel Ilmiah Mata Kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan.....	1005-1017
Oleh: Rian Damariswara	

Implementasi Pembelajaran Projek Berbasis Kearifan Lokal Di Sd Jagalan 1 Kota Kediri.....	1018-1025
Oleh: Kholid Ali, Churriya Rikha Rachman, Nila Anjani, Andri Prasetyo, Anik Lestarinigrum	
Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila Di SDN Banjaran 3 Kota Kediri.....	1026-1034
Oleh: Fifi Khoirillah, Tedjo Cahyono, Dewi Maslakah, Riesma Saraswati, Anik Lestarinigrum	
Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Experiential Learning Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Kelas V Sekolah Dasar.....	1035-1043
Oleh: Anis Nur Afifah, Farida Nurlaila Zunaidah	
Pengembangan Media Buku Saku IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2.....	1044-1052
Oleh: Maria Angelina Prastin, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana	
Profil Motivasi Belajar Siswa Dalam PJJ Di Masa Transisi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Gringsing.....	1053-1062
Oleh: Ikola Alfian Kahfi, Desi Maulia	
Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0.....	1063-1067
Oleh: Adelia Widiyanti, Titik Ernawati, Mirfa’ul Hasanah, Nurul Puspita Dewi, Linda Dwiyanti	
Make a Match on Online teaching; a Technique to Improve Students’ Writing Skill.....	1068-1080
Oleh: Jenny Ika Misela	
Peran Organisasi PGRI dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.....	1081-1087
Oleh: Irma Erpiyana, Monicha Shinta Mahardika, Setya Ayu Surya W	
Summarizing: A Powerful Reading Strategy for ESP Students in Online Class.....	1088-1098
Oleh: Tika Lutfia, Yunik Susanti	
Meta Analisis Nilai Moral dan Sosial Pada Kesenian Barongan Sebagai Media Literasi Budaya untuk Mewujudkan Generasi Pancasila Siswa Sekolah Dasar.....	1099-1116
Oleh: Nindy Dewi Iryanto	
Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Budaya Melalui Penggunaan Cinema Edukasi.....	1117-1122
Oleh: Danastya N.S	

Using Flipped Classroom To Teach Speaking.....	1123-1136
Oleh: Ajang Supriyono	
Penguatan Motivasi Belajar Peserta Didik yang Baik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.....	1137-1141
Oleh: Mochamad Irfan, Nora Yuniar Setyaputri	
Pengembangan Media Konvensional Miniatur Pada Pembelajaran IPS Materi “Keragaman Budaya Di Provinsi Jawa Timur” Kelas IV SD Islam Al Badar...	1142-1154
Oleh: Azizzah Budi Rahayu, Wahyudi	
Cartoon Story Maker In Teaching English Recount Text For Junior High School.....	1155-1159
Oleh: Aldovan Denio Noraiman, Yepi Sedy Purwananti	
Kahoot In Teaching English Vocabulary For Junior High School.....	1160-1166
Oleh: Amini Luthfi Dimiyati, Yepi Sedy Purwananti	
Pengajaran Sejarah: Sebuah Upaya Memelihara Dan Meningkatkan Semangat Nasionalisme.....	1167-1178
Oleh: Agus Budianto	
Konsep Pembelajaran Terdefirensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD.....	1179-1189
Oleh: Anik Lestaringrum	

Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMKN 1 Ngasem

Sukariyah Utaminingsih¹, Sujarwoko², Endang Waryanti³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

sukariyahutami21@gmail.com¹, sujarwoko@unpkediri.ac.id²,

endangwaryanti@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Exposition text is a learning material for Indonesian subjects based on the 2013 Curriculum. However, many students have difficulty learning this material, causing difficulties in developing story ideas. This is due to the limited use of media in learning. This research chooses word card game media. Therefore, the author examines the effect of word card games on the writing skills of expository texts for class X students. The method used is quantitative data collection using test and observation instruments. Then, the results are analyzed to test the proposed hypothesis. The results of the research before the action, knowledge and ability to write expository texts are still low. The quality of learning to write expository text is increased by using word card media. This can be seen from the average score of writing expository texts before being given action is 63.5 for the experimental class and 61.8 for the control class, after being given action the average score becomes 75.3 for the experimental class and 61.1 for the control class. This shows an increase of 11.08 points. The results of the study prove that the use of word card media has succeeded in improving the skills of writing exposition texts for class X APH-2 SMKN 1 Ngasem students.

Keywords: Writing Skills, Exposition Text, Learning Media, Word Card Game.

ABSTRAK

Teks eksposisi merupakan materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Namun, banyak siswa yang kesulitan belajar pada materi ini sehingga menyebabkan kesulitan mengembangkan ide cerita. Hal ini diakibatkan keterbatasan penggunaan media dalam pembelajaran. Penelitian ini memilih media permainan kartu kata. Oleh karena itu, pengaruh permainan kartu kata terhadap kemampuan keterampilan menulis teks pada kelas X perlu diteliti. Metode Pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan cara menggunakan instrumen tes dan observasi. Langkah berikutnya adalah menganalisis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan dan kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah. Kualitas pembelajaran menulis teks eskposisi meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis teks eskposisi sebelum diberi tindakan adalah 63,5 untuk kelas eksperimen dan 61,8 untuk kelas kontrol, setelah diberi tindakan skor rata-rata menjadi 75,3 untuk kelas eksperimen dan 61,1 untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 11,08 poin. Dapat dibuktikan bahwa siswa kelas X APH-SMKN 1 Ngasem telah mengalami peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media kartu kata.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi, Media Pembelajaran, Permainan Kartu Kata

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi dengan cara tidak langsung ataupun tidak bertemu tatap muka (Tarigan, 2013:3). Kegiatan menulis berarti mengungkapkan pendapat, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai keterampilan berbahasa produktif dan ekspresif dianggap sebagai keterampilan yang membutuhkan perhatian lebih daripada keterampilan lainnya. Ini karena siswa harus mampu menguasai kosa kata, diksi, ejaan, keefektifan kalimat, dan tanda baca.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan prinsip; (1) bahasa dipandang sebagai teks, bukan kumpulan kata; (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna; (3) bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa tidak dapat dilepaskan dari konteks; dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013). Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk interkatif karena pembelajaran memiliki konsep berpusat pada siswa. Jadi pembelajaran akan mampu memaksimalkan perkembangan pola belajar individu dan kelompok dengan memperhatikan potensi khusus yang dimiliki masing-masing siswa. Kemampuan menulis siswa dalam berbagai teks pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan.

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah menengah atas untuk kelas X secara terperinci dibagi dalam lima teks, yaitu teks eksposisi, laporan hasil observasi, hikayat, eksposisi, dan negosiasi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada lingkup pembelajaran teks eksposisi. Alasan peneliti memilih fokus kajian tersebut 2 karena banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran teks eksposisi. Akibatnya dalam menulis teks eksposisi, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan dengan gaya penulisan yang singkat, akurat dan padat. Teks eksposisi juga dianggap sebagai media penyalur informasi yang bersifat obyektif serta dapat menambah pengetahuan pembaca serta keterampilan menulis siswa. Selain itu, teks eksposisi adalah salah satu pembelajaran teks dalam bahasa Indonesia yang menguasai banyak ranah tulisan.

Teks eksposisi bersifat memaparkan keadaan yang ada, terjadi dan berproses di lingkungan penulisnya. Pada teks eksposisi terdapat struktur logis tentang fakta yang dirangkai dengan runtut sehingga berhubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain. Dalam menulis teks eksposisi penulis harus mampu bersikap cermat terhadap teks yang dibuat. Untuk mencapai itu, perlu kecermatan dalam penggunaan bahasa, ketelitian mengungkapkan fakta, dan keseriusan dalam menulis. Oleh karena itu, keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi merupakan tanggung jawab guru dalam merancang skenario pengajaran.

Informasi yang telah didapat melalui wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem Kediri adalah siswa memiliki kecenderungan tidak berminat melakukan kegiatan

menulis. Terlihat pada saat proses menulis teks ekposisi ditunjukkan bahwa mereka sulit untuk mengembangkan ide dan dijadikan ke dalam tulisan yang utuh. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan penyebab siswa kesulitan dalam menentukan dari aspek isi tulisan disebabkan karena keterbatasan penggunaan media pembelajaran sebagai fasilitas yang mendukung pembelajaran. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai akan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung.

Siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri selama ini dibebaskan memilih topik apa yang akan ditulis dalam proses pembelajaran menulis teks ekposisi. Hal tersebut mengakibatkan siswa banyak yang masih kurang menguasai dan lemah dalam kosakata, sehingga akan sulit pula untuk menuangkan ide untuk menulis teks. Siswa sering merasa jenuh dalam proses pembelajaran walaupun pembelajaran menulis teks ekposisi ini dilaksanakan secara terstruktur. Informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa guru dinilai masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

Media pembelajaran mampu meningkatkan dan melatih perhatian anak, membangkitkan motivasi dalam belajar, dan bagaimana interaksi antar siswa dengan lingkungan untuk belajar mandiri sesuai dengan minatnya (Arsyad, 2019:29). Guru sebagai pusat pembelajaran memiliki peran yang penting, tetapi tetapi saat pengamatan dilakukan oleh peneliti masih ditemui guru yang mengajar menggunakan metode tradisional tanpa adanya media pembelajaran. Biasanya guru menyampaikan materi dengan ceramah dan terpaku pada buku teks sebagai media pembelajaran mereka, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Agar siswa tidak jenuh saat menerima pelajaran, guru bisa memanfaatkan media pembelajaran.

Alternatif yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi menulis teks ekposisi yaitu dengan media pembelajaran yang dilakukan di kelas. Setelah memilih media pembelajaran diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa agar lebih meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa media permainan. Permainan adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturanaturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Kelebihan permainan (game) sebagai media pembelajaran adalah; (1) permainan merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan dapat menghibur; (2) permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dan siswa untuk belajar dan dapat memberikan umpan balik langsung; dan (3) permainan bersifat luwes, dapat dibuat dan diperbanyak dengan mudah. Dalam penelitian ini, media permainan yang digunakan adalah media permainan kartu kata.

Media kartu kata dipilih sebagai media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar keterampilan menulis 4 teks ekposisi. Susunan dari gambar dan tulisan pada permainan tersebut dapat diolah untuk membuat desain media pembelajaran yang menarik. Tujuan pemilihan permainan kartu kata karena media tersebut dapat menarik perhatian siswa, membuat lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat membantu siswa lebih memahami materinya serta dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Permainan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ngasem Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa skor mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, serta pemahaman terhadap kesimpulan penelitian untuk menunjukkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ : Perlakuan kelompok eksperimen dengan media kartu kata

X₂ : Perlakuan kelompok control tanpa media kartu kata

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Postest* kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* kelompok kontrol

O₄ : *Postest* kelompok kontrol

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini memakai teknik penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design). Subjek yang akan diteliti merupakan peserta didik kelas X yang sudah terdaftar dalam kelasnya masing-masing yang dimungkinkan untuk tidak membuat kelompok baru secara acak, maka penelitian ini dilaksanakan

dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Variabel-variabel luar tidak dapat dipengaruhi sepenuhnya oleh kelompok kontrol saat melaksanakan eksperimen (Sugiyono, 2018:120).

Pembahasan dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya dalam memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti bukan hanya menekankan pada hasil tulisan siswa, tetapi juga pada proses menulis siswa. Di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya satu variabel terikat yaitu penerapan media kartu kata, dan variabel bebas yaitu pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan paradigma penelitian tersebut bahwa media pembelajaran permainan kartu kata sebagai penyebab yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis eksposisi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngasem, Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masih ditemui guru yang menyampaikan materi pelajaran masih bersifat konvensional atau tradisional. Mereka cenderung hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode ceramah. Apalagi, pembelajaran yang dilaksanakan juga tidak didukung media pembelajaran yang relevan dan menarik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei hingga Juni selama semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan Program 42 semester yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia, penelitian dilaksanakan pada kurun waktu tersebut dengan meneliti tentang pembelajaran teks eksposisi.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan. Pendahuluan ini meliputi penentuan masalah dan dijadikan rumusan masalah yang akan diteliti. Setelah itu adalah membuat landasan teori yang berfungsi untuk memilih metode yang akan digunakan, tidak lupa juga menentukan instrumen penelitian dan merumuskan hipotesis.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan meliputi pengumpulan data untuk selanjutnya dilakukan analisis data di mana data analisis ini dilakukan penskoran hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri. Program SPSS 25.0 digunakan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengaruh dari media pembelajaran kartu kata. Setelah hasilnya diperoleh kemudian dilakukan analisis data hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri.

c. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian ini meliputi pembuatan kesimpulan yang berfungsi menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan mempublikasikan artikel.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2018:15) jenis data kuantitatif merupakan data yang berupa angka ataupun bilangan yang tentunya disertai dengan penjelasan informasinya. Data kuantitatif juga bersifat dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Penelitian

Asal usul data yang diperoleh dalam penelitian merupakan sumber penelitian. Arikunto (2010:129) menyatakan bahwa populasi dan sampel merupakan istilah yang digunakan dalam sumber data penelitian kuantitatif.

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Kediri tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 677 siswa.

b. Sampel Penelitian

Pertimbangan peneliti adalah pertama, diasumsikan keterampilan menulis siswa SMK relatif sama dan kedua jurusan yang sama. Artinya, untuk memudahkan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diambil dua kelas saja. Pemilihan kelas dengan jurusan yang sama bertujuan agar sampel dapat bersifat homogen. Setelah itu, dilakukan teknik undian untuk menentukan kedua kelas tersebut agar bersifat objektif. Berdasarkan hasil undian ditetapkan kelas X AP 1 dengan jumlah siswa 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X AP 2 dengan jumlah siswa 33 siswa sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah tes dan pengamatan. Hal ini karena dengan menggunakan tes dapat mengetahui atau mengukur siswa kelas X SMK Negeri 1

Ngasem kemampuan saat menulis teks eksposisi. Menurut Arikunto (2014:266) kemampuan objek yang diteliti dapat diketahui dan diukur dengan melakukan tes. Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ngasem diamati dengan cara melakukan observasi. Teknik penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang dipakai merujuk pada kegiatan membuat teks eksposisi. Tes berupa pemberian soal kepada siswa yang harus dikerjakan secara tertulis. Tes yang digunakan adalah tes menulis eksposisi. Tes dilaksanakan dua kali yaitu awal dan akhir masing-masing dilakukan sebelum dan setelah perlakuan setiap kelas. Media kartu kata dilakukan untuk kelas eksperimen sebagai bentuk perlakuan, sedangkan pembelajaran biasa dilakukan untuk kelas kontrol.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi dilakukan dengan dua cara mengamati dan melakukan pencatatan hasil secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media kartu kata. Selain itu untuk mengetahui bagaimana aktifitas dalam menyampaikan pelajaran menulis teks eksposisi dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengamatan membaca tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis yaitu berpedoman pada instrumen menulis teks eksposisi. 50 Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu siswa mampu menulis teks eksposisi dengan lancar, keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam menulis teks eksposisi, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian instrumen dilakukan sebelum digunakan dalam penelitian agar diketahui validitasnya. "Validitas adalah kesesuaian dan ketepatan suatu data berdasarkan pada instrumen yang digunakan." Tes keterampilan siswa dalam menulis dijadikan instrumen dalam penelitian ini. Maka validitas yang ada dan digunakan adalah validitas konstruk (construct validity). Pendapat seorang (Expert Judgement) ahli dapat digunakan untuk mengukur validitas konstruksi. Dalam meminta pendapat ini dapat dilakukan dengan menanyakan pendapat kepada dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data harus menggunakan teknik yang telah diakui kebenarannya secara ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Teknik tersebut digunakan supaya peneliti mengetahui apakah terdapat efek dari media kartu kata pada kelompok eksperimen. Namun, sebelum melakukan analisis, guna mengetahui apakah sampel bersumber dari populasi yang jelas maka dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Data tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig $<0,05$.
- b. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig $>0,05$.

Dengan menggunakan ANOVA dengan program SPSS versi 25.0, dapat melakukan uji homogenitas data. Peneliti wajib mengetahui apakah sampel yang diambil tersebut sama atau berbeda, hal tersebut dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Berikut dasar-dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan :

- a. Nilai signifikan $<0,05$, sampel dianggap tidak sama.
- b. Nilai signifikan $>0,05$ maka sampel dianggap memiliki sifat yang sama.

Perbedaan skor sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media kartu kata akan tampak setelah diadakan uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah pada pengujian ini sebagai berikut.

- a. Menentukan taraf signifikansi
Taraf signifikansi diambil 5% atau 0,05.
- b. Uji statistik

Statistik uji yang digunakan adalah paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dan independent t-test untuk membuktikan adanya pengaruh kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Penghitungan data ini menggunakan program SPSS versi 25.0. 52

2. Norma keputusan

Setelah itu dilakukan pengujian dengan taraf signifikan sebanyak 5% sesuai dengan yang ditetapkan untuk menguji hipotesis. Hal tersebut dilakukan setelah nilai t diketahui dan dianalisis.

- a. Jika t-hitung $>t$ -tabel dengan taraf signifikan (5%), berarti signifikan, artinya H_0 ditolak.
- b. Jika t-hitung $<t$ -tabel dengan taraf signifikan (5%), berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem tahun ajaran 2021/2022 diteliti bertujuan untuk mengetahui apakah media kartu kata akan berpengaruh pada keterampilan menulis teks eksposisi. Terdapat dua kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas eksperimen (X AP 1) dan juga kelas kontrol (XAP 2). Keduanya tidak diberikan perlakuan yang sama, untuk kelas kontrol tidak menggunakan media kartu kata sedangkan kelas eksperimen diberikan kartu kata sebagai media pembelajaran.

Terdapat dua pertemuan di kelas yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian. Pertemuan pertama, kedua kelas melakukan pretest di awal. Pertemuan kedua materi diberikan melalui media kartu kata untuk kelas eksperimen, kemudian tahap terakhir adalah bagian terakhir tes yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa yang tentunya sudah

mendapat perlakuan dari kartu kata dan dibandingkan apakah terdapat pengaruh atau tidak.

1. Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata, pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Kelas kontrol adalah kelas yang pada proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode konvensional. Sebelum kedua kelas diberikan pembelajaran menulis teks eksposisi, maka keduanya diberikan tes awal (pretest) terlebih dahulu, untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi pada siswa.

Data yang diperoleh untuk mengetahui keterampilan awal menulis teks eksposisi pada siswa yakni dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data pretes kedua kelas tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pretest Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	X1	65	Y1	55
2	X2	65	Y2	60
3	X3	60	Y3	65
4	X4	65	Y4	65
5	X5	70	Y5	60
6	X6	70	Y6	65
7	X7	65	Y7	70
8	X8	60	Y8	70
9	X9	60	Y9	65
10	X10	70	Y10	60
11	X11	65	Y11	65
12	X12	60	Y12	70
13	X13	50	Y13	65
14	X14	50	Y14	60
15	X15	50	Y15	50
16	X16	60	Y16	50
17	X17	55	Y17	50
18	X18	70	Y18	60
19	X19	65	Y19	65
20	X20	70	Y20	65
21	X21	65	Y21	60
22	X22	60	Y22	65
23	X23	65	Y23	70
24	X24	65	Y24	70
25	X25	65	Y25	65
26	X26	70	Y26	60
27	X27	65	Y27	60

28	X28	65	Y28	70
29	X29	65	Y29	65
30	X30	65	Y30	60
31	X31	70	Y31	50
32	X32	65	Y32	50
33	X33	65	Y33	50
34			Y34	70
Jumlah		2095	Jumlah	2100
Rata-rata		63.5	Rata-rata	61.8

Berdasarkan tabel dan grafik nilai pretest kelas kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 50 ada enam orang, siswa yang mendapat nilai 55 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 60 ada sembilan orang, siswa yang mendapat nilai 65 ada sebelas orang dan siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh orang.

2. Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pemberian posttest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan media kartu kata. Hal tersebut dimaksudkan untuk membandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi pada siswa yakni dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data posttest kedua kelas tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	X1	70	Y1	75
2	X2	80	Y2	70
3	X3	75	Y3	55
4	X4	70	Y4	50
5	X5	75	Y5	50
6	X6	70	Y6	70
7	X7	80	Y7	50
8	X8	75	Y8	55
9	X9	75	Y9	55
10	X10	75	Y10	75
11	X11	85	Y11	50
12	X12	80	Y12	55
13	X13	80	Y13	50
14	X14	75	Y14	70
15	X15	70	Y15	70
16	X16	70	Y16	75

17	X17	75	Y17	75
18	X18	75	Y18	70
19	X19	65	Y19	70
20	X20	85	Y20	55
21	X21	70	Y21	55
22	X22	70	Y22	60
23	X23	80	Y23	55
24	X24	75	Y24	55
25	X25	70	Y25	65
26	X26	85	Y26	70
27	X27	75	Y27	65
28	X28	85	Y28	60
29	X29	65	Y29	65
30	X30	75	Y30	50
31	X31	75	Y31	50
32	X32	80	Y32	50
33	X33	75	Y33	60
34			Y34	75
Jumlah		2485	Jumlah	2080
Rata-rata		75.3	Rata-rata	61.1

Berdasarkan tabel dan grafik nilai Posttest kelas kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 50 ada delapan orang, siswa yang mendapat nilai 55 ada delapan orang, siswa yang mendapat nilai 60 dan 65 masing-masing ada tiga orang, siswa yang mendapat nilai 70 ada tujuh orang dan siswa yang mendapat nilai 75 ada lima orang.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur merupakan langkah-langkah peneliti pada kegiatan penelitian dalam melakukan pengumpulan data hingga analisis data yang sudah terkumpul. Arikunto (2014:278) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap/langkah dalam analisis data yaitu : tahap persiapan, tahap tabulasi, dan penerapan data yang telah disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian

a. Tahap Persiapan

ditahap persiapan ini dapat melakukan: pengecekan nama dan identitas responden, pengisian instrumen yang dilakukan oleh siswa kelas X AP 2 SMK Negeri 1 Ngasem sebagai subjek penelitian.

b. Tabulasi

Memberikan nilai di setiap butir yang perlu diberikan nilai merupakan tahapan dari tabulasi. Dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai alat penelitian. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks eksposisi yang dimiliki siswa. setelah melakukan tes maka akan diberikan nilai-nilai dengan rincian sebagai berikut: 5 untuk nilai sangat baik, 4 untuk nilai baik, 3 untuk nilai cukup 2 untuk nilai kurang, 1 untuk nilai yang sangat kurang.

c. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk pengelolaan data yang tentunya disesuaikan dengan aturan aturan atau desain pendekatan tersebut.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk mengolah data yang didapat dari hasil penelitian. Namun sebelumnya dapat melakukan uji normalitas dan juga uji homogenitas sebagai pra syarat analisis data.

a. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

untuk mengetahui hasil sebaran postes yang telah dilakukan oleh siswa, apakah sebaran normal atau tidak maka harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas (sig.2 tailed) ditunjukkan pada kolmogorov-smirnov pada SPSS 25.0 yang menunjukkan sebaran data normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika signifikansi dari hasil perhitungan yang diperoleh lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05) hal tersebut merupakan syarat.

Hasil data pretest-posttest pada kemampuan menulis teks eksposisi dari dua sampel penelitian memiliki sebaran dari uji normalitas tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Ngain	Eksperimen	.126	34	.187
	Kontrol	.139	33	.104

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikan pretest yang ditunjukkan pada tabel kolomogrof-smirnov diatas kelas eksperimen memiliki hasil 0.187 sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0.104. berarti keduanya memiliki nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.5. Dengan begitu dapat dikatakan sampel yang dihasilkan memiliki distribusi yang normal karena memiliki nilai sig >0.05. untuk melakukan uji hipotesis (uji t) dapat menggunakan hasil data uji normalitas tersebut.

b. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Kedua sampel sudah melakukan uji normalitas dan dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pretest dan juga posttest akan dicari nilai homogenitasnya tentunya dari kedua kelas tersebut. SPSS 25.0 digunakan sebagai media penghitungan uji homogenitas. Homogenitas memiliki beberapa kriteria diantaranya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan <0,05 maka sampel bersifat tidak sama.
- Jika nilai signifikan >0,05 maka sampel bersifat sama.

Varian data yang telah diuji homogenitas hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.265	1	41	.610
	Based on Median	.404	1	41	.529
	Based on Median and with adjusted df	.404	1	40.521	.529
	Based on trimmed mean	.243	1	41	.624

Pada tabel diatas telah disajikan bahwa hasil uji homogenitas varian data menunjukkan hasil nilai signifikan sebanyak $0.624 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 dapat diterima. Artinya data diatas menunjukkan sifat yang homogen yaitu memiliki varian yang sama.

3. Pengujian Hipotesis

Dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah melakukan uji normalitas dan keduanya memperoleh data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama besar. Berikutnya SPSS 25.0 digunakan untuk membantu pengujian hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa dapat melakukan uji hipotesis posttest pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol tersebut. Dalam pengujian hipotesis terdapat kriteria yaitu sebagai berikut:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi (5%), berarti signifikan, artinya H_0 ditolak.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi (5%), berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nga	Equal variances assumed	18.017	.000	5.803	65	.000	.37677	.06493	.24709	.50644

Berdasarkan tabel paired samples test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .000. Karena nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan, dan kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah. Kegiatan praktik menulis teks eksposisi belum pernah dilaksanakan karena kurikulum sebelumnya tidak ada materi mengenai teks eksposisi. Kualitas pembelajaran menulis teks eksposisi meningkat dengan menggunakan media kartu kata. Adanya peningkatan dan perubahan positif pada aspek situasi belajar, perhatian, keaktifan, serta proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran menulis teks eksposisi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis teks eksposisi sebelum diberi tindakan adalah 63,5 untuk kelas eksperimen dan 61,8 untuk kelas kontrol, setelah diberi tindakan skor rata-rata menjadi 75,3 untuk kelas eksperimen dan 61,1 untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,08 poin. Secara keseluruhan pada akhir tindakan ini semua aspek dan kriteria menulis teks eksposisi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan media kartu kata dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X APH 2 SMKN 1 Ngasem.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian di atas, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah mendapatkan hasil baik harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan. Bagi siswa yang belum memperoleh hasil baik, jangan pernah patah semangat, terus berlatih agar dapat meningkat.
2. Untuk semua guru khususnya guru SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri hendaknya tidak menganggap siswa sebagai botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu guru hendaknya memahami tentang berbagai macam strategi, metode, dan media pembelajaran agar kompetensi dasar yang ditargetkan bisa tercapai. Hal tersebut karena profesionalisme dari seorang guru dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Selain itu perlu adanya motivasi yang diberikan kepada siswa agar lebih percaya diri untuk menampilkan hasil karyanya dan tidak merasa malu ketika bertanya.
3. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis teks eksposisi agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Berusaha memperhatikan dan memahami setiap kesulitan belajar siswa kemudian dicari solusi dan pemecahannya. Guru hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi.
4. Dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa guru hendaknya sering melatih siswa dengan berbagai metode dan model yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh, selain itu siswa juga dapat menemukan pengetahuan baru, sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas X Jurusan Akomodasi Perhotelan 1 dan 2 SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2021 / 2022

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, Henny Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Saragih, Hotmamaulir. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Contoh dan Bukan Contoh dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tritunggal Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Negeri Medan.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Perkasa.
- Sudaryono. Dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- A Murni Yusuf. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Preradamedia Group.
- Endah Tri Priyatni, M. Thamrin, Hadiwardoyo. *Kurikulum 2013: Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.